

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, kesimpulan dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

- 1) Analisis potensi ekonomi daerah yang selanjutnya dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan sebagai basis perekonomian di Propinsi Kalimantan Barat dalam penelitian ini menggunakan tiga bentuk pengukuran, yaitu

dan analisis *Shift-Share*.

- a) Berdasarkan analisis potensi relatif dengan metode *Location Quotient* (LQ) untuk sektor-sektor ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat pada periode pengamatan dari tahun 1994 hingga 2003, terdapat empat sektor ekonomi yang memiliki rata-rata nilai kuosien lokasi (LQ) lebih besar daripada 1, yaitu sektor pertanian, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor perdagangan, hotel, dan restoran, dan sektor jasa-jasa. Sektor pertanian adalah sektor ekonomi yang paling diunggulkan dipertimbangkan sebagai basis perekonomian di Propinsi Kalimantan Barat karena sepanjang periode pengamatan dari tahun 1994 hingga 2003 memiliki nilai LQ yang paling besar.

- b) Pada analisis *Dynamic LQ* (DLQ), sektor bangunan adalah sektor ekonomi yang memiliki keunggulan daya saing yang paling tinggi di masa yang akan datang dibandingkan dengan sektor-sektor ekonomi lainnya. Sektor-sektor ekonomi lain yang memiliki nilai DLQ lebih besar daripada 1 adalah sektor pertanian dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran di mana keduanya tergolong sebagai sektor unggulan.
- c) Hasil analisis *shift-share*, keseluruhan rata-rata laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat untuk periode pengamatan dari tahun 1994 hingga 2003 adalah lebih tinggi daripada rata-rata laju pertumbuhan pendapatan atau output nasional. Sektor industri pengolahan ditunjukkan memiliki rata-rata laju pertumbuhan tertinggi dibandingkan dengan rata-rata laju pertumbuhan output nasional. Berdasarkan indikasi dari komponen *proportional shift*, laju pertumbuhan keseluruhan sektor-sektor ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat sedang mengalami peningkatan. Untuk pengamatan komponen lokasional, keseluruhan sektor ekonomi yang memiliki keuntungan secara lokasional. Keseluruhan sektor ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat memiliki sumbangan atau kontribusi positif terhadap sektor perekonomian secara nasional.
- 2) Sektor pertanian masih menjadi sektor ekonomi yang mendominasi kegiatan perekonomian di Propinsi Kalimantan Barat pada periode pengamatan dari tahun 1994 hingga 2003. Bentuk pergeseran struktural terjadi pada sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan atau aktivitas ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat masih didominasi oleh kegiatan-kegiatan dalam sektor pertanian seperti subsektor tanaman pangan, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Keseluruhan kegiatan di sektor pertanian tersebut mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perekonomian daerah karena rata-rata laju pertumbuhannya masih lebih besar dibandingkan dengan rata-rata laju pertumbuhan output secara nasional. Pemerintah daerah hendaknya dapat memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat di sektor pertanian dengan memperhatikan aspek sumberdaya-sumberdaya di daerah yang menjadi kelemahan secara lokasional. Hal ini juga dapat dilakukan untuk sektor-sektor lainnya yang mendominasi kegiatan perekonomian daerah seperti sektor perdagangan, hotel, dan restoran dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Dengan memperhatikan kelemahan-kelemahan secara lokasional tersebut, diharapkan sektor-sektor ekonomi tersebut tidak hanya mampu memberikan manfaat ekonomi bagi perekonomian daerah, akan tetapi juga untuk perekonomian secara nasional.
- 2) Bentuk pergeseran sektoral dapat dimungkinkan karena adanya perluasan kegiatan ekonomi di daerah atau dampak dari aktivitas sektor ekonomi ke sektor ekonomi lainnya. Di Propinsi Kalimantan Barat, perluasan kegiatan ekonomi tersebut ditunjukkan melalui sektor perdagangan, hotel, dan restoran

dan industri pengolahan. Pada masa yang akan datang kedua sektor ini masih kalah bersaing dengan sektor-sektor serupa dari daerah atau propinsi lain di Indonesia. Hal ini dikarenakan tidak memiliki keuntungan lokasional, yaitu minimnya sumberdaya-sumberdaya yang dibutuhkan atau tersedia di Propinsi Kalimantan Barat. Kebijakan ekonomi atau pembangunan yang ditetapkan melalui agenda perencanaan pembangunan di daerah hendaknya juga memfokuskan pada aspek pengembangan ekonomi atau tidak hanya berkonsentrasi penuh pada satu sektor seperti sektor pertanian. Hal ini juga dilakukan untuk memberikan dukungan ekonomi secara berkesinambungan bagi perekonomian daerah serta menciptakan sinergi di antara sektor-sektor ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat.

- 3) Rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah mempersempit cakupan penelitian ke dalam wilayah atau daerah Tingkat II. Hal ini dikarenakan konsep otonomi daerah difokuskan pelaksanaannya pada daerah Tingkat II. Ini berarti informasi-informasi seperti analisis LQ dan *Shift-Share* sangat dibutuhkan untuk keperluan penyusunan perencanaan pembangunan di daerah terutama dalam merencanakan pengembangan sektor-sektor ekonomi yang dapat dijadikan sebagai basis ekonomi di daerah terutama di Propinsi Kalimantan Barat.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

Arsyad, Lincolin, 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kedua, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Jogjakarta.

Devas, Nick, cs., 1989, *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*, UI Press, Jakarta.

Kaho, Josef Riwu, 1997, *Prospek Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia*, Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad, 1997, *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Cetakan Pertama, UUP AMP YKPN, Jogjakarta.

Supriyanto, Thahja, 1993, *Sistem Administrasi Pemerintah di Daerah*, Bumi Aksara, Jakarta.

Tarigan, Robinson, M.R.P., 2004, *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*, Cetakan Pertama, Penerbit PT. Bumi Aksara, Jakarta.

### 2. Jurnal dan Referensi Lainnya

Adiatmojo, Gatot Dwi, 2003, "Pembangunan Berkelanjutan Dengan Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya Alam Untuk Membangun Perekonomian Dengan basis Pertanian: Studi Kasus di Kabupaten Musi Banyuasin", *Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702), Program Pasca Sarjana / S3, Institut Pertanian Bogor*, Juli 2003.

Biro Pusat Statistik (BPS), 1985-1990, "Statistik Ekonomi Daerah: Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta".

Seda, Theresia, 2000, "Analisis *Shift-Share* Pertumbuhan Sektoral Perekonomian Jawa Timur, 1993-1998", Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (tidak dipublikasikan).

Soepono, Prasetyo, 1993, "Analisis Shift-Share: Perkembangan dan Penerapan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, No. 1, Tahun VIII (43-49).

Susilo, Y. Sri, 1999, "Pergeseran dan Prospek Sektoral: Studi Kasus Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Kinerja*, Vol. 4, No. 1 (9-17).

Yuwono, Prapto, 1999, "Penentuan Sektor Unggulan Daerah Menghadapi Implementasi UU No. 22/1999 dan UU No. 25/1999: Studi Kasus Kotamadya Dati II Salatiga", *Kritis*, Volume XII No. 2.

**LAMPIRAN 1.A****PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROPINSI KALIMANTAN BARAT BERDASARKAN HARGA BERLAKU,****1994-2003****(Dalam milyar Rupiah)**

No.	Sektor / Lapangan Usaha	1994	1995	1996	1997	1998
1	Pertanian	1.491,19	1.767,99	2.048,99	2.413,78	3.868,96
2	Pertambangan dan Penggalian	71,12	97,77	122,42	162,98	230,09
3	Industri Pengolahan	1.250,16	1.457,05	1.739,33	2.106,08	3.306,16
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	43,53	59,17	74,35	100,46	108,29
5	Bangunan	351,03	438,93	529,58	602,83	878,03
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	1.249,95	1.486,09	1.729,95	2.125,26	3.271,32
7	Pengangkutan dan Komunikasi	572,81	637,06	741,90	862,50	1.076,74
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	434,50	492,57	561,75	721,61	748,69
9	Jasa-Jasa	586,07	702,29	906,22	1.097,02	1.146,89
<b>PDRB</b>		<b>6.050,37</b>	<b>7.138,91</b>	<b>8.454,49</b>	<b>10.192,53</b>	<b>14.635,18</b>
No.	Sektor / Lapangan Usaha	1999	2000	2001	2002	2003
1	Pertanian	4.314,07	4.633,94	5.071,92	5.608,38	5.996,77
2	Pertambangan dan Penggalian	227,40	252,64	269,32	296,19	329,56
3	Industri Pengolahan	3.723,22	4.248,15	4.384,04	5.032,53	5.279,98
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	113,59	143,12	161,70	204,36	232,32
5	Bangunan	928,92	1.032,77	1.186,87	1.277,62	1.463,92
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	3.525,97	3.820,54	4.152,02	4.540,57	4.818,80
7	Pengangkutan dan Komunikasi	1.165,91	1.263,29	1.373,22	1.507,98	1.621,19
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	859,09	980,10	1.084,37	1.185,25	1.285,66
9	Jasa-Jasa	1.441,35	1.593,57	1.780,09	1.972,29	2.129,62
<b>PDRB</b>		<b>16.299,52</b>	<b>17.968,12</b>	<b>19.463,55</b>	<b>21.625,16</b>	<b>23.157,81</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 1995-2004

**LAMPIRAN 1.B****PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) RIIL PROPINSI KALIMANTAN BARAT,  
1994-2003****(Dalam milyar Rupiah)**

<b>No.</b>	<b>Sektor / Lapangan Usaha</b>	<b>1994</b>	<b>1995</b>	<b>1996</b>	<b>1997</b>	<b>1998</b>
1	Pertanian	2.835,06	3.079,82	3.346,77	3.611,11	6.296,21
2	Pertambangan dan Penggalian	135,22	170,31	199,95	243,82	374,45
3	Industri Pengolahan	2.376,83	2.538,18	2.840,98	3.150,77	5.380,34
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	82,76	103,07	121,43	150,29	176,23
5	Bangunan	667,38	764,61	865,00	901,86	1.428,88
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	2.376,42	2.588,76	2.825,65	3.179,47	5.323,63
7	Pengangkutan dan Komunikasi	1.089,04	1.109,75	1.211,80	1.290,34	1.752,25
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	826,08	858,06	917,55	1.079,56	1.218,40
9	Jasa-Jasa	1.114,25	1.223,39	1.480,20	1.641,19	1.866,41
<b>PDRB</b>		<b>11.503,03</b>	<b>12.435,94</b>	<b>13.809,34</b>	<b>15.248,41</b>	<b>23.816,80</b>
<b>No.</b>	<b>Sektor / Lapangan Usaha</b>	<b>1999</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>
1	Pertanian	5.922,03	5.871,46	5.810,48	5.915,72	5.996,77
2	Pertambangan dan Penggalian	312,16	320,11	308,54	312,42	329,56
3	Industri Pengolahan	5.110,96	5.382,63	5.022,44	5.308,31	5.279,98
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	155,93	181,34	185,25	215,55	232,32
5	Bangunan	1.275,15	1.308,58	1.359,70	1.347,63	1.463,92
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	4.840,19	4.840,82	4.756,63	4.789,39	4.818,80
7	Pengangkutan dan Komunikasi	1.600,47	1.600,66	1.573,19	1.590,62	1.621,19
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	1.179,30	1.241,84	1.242,28	1.250,21	1.285,66
9	Jasa-Jasa	1.978,58	2.019,14	2.039,30	2.080,37	2.129,62
<b>PDRB</b>		<b>22.374,77</b>	<b>22.766,57</b>	<b>22.297,80</b>	<b>22.810,22</b>	<b>23.157,81</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 1995-2004

Keterangan:

Nilai riil didasarkan tahun 2003 sebagai tahun dasar.



**LAMPIRAN 2.A**

**PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) INDONESIA BERDASARKAN HARGA BERLAKU,  
1994-2003**  
(Dalam milyar Rupiah)

No.	Sektor / Lapangan Usaha	1994	1995	1996	1997	1998
1	Pertanian	66.072	77.896	88.792	101.009	181.021
2	Pertambangan dan Penggalian	33.507	40.195	46.088	55.562	137.629
3	Industri Pengolahan	89.241	109.689	136.426	168.178	245.411
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	4.577	5.655	6.893	7.832	11.149
5	Bangunan	28.017	34.452	42.025	46.679	55.591
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	63.859	75.640	87.137	99.582	167.117
7	Pengangkutan dan Komunikasi	27.353	30.795	34.926	38.531	53.937
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	34.506	39.510	43.982	54.360	70.007
9	Jasa-Jasa	35.090	46.300	46.300	55.962	82.472
<b>PDB</b>		382.222	460.132	532.569	627.695	1.004.334
No.	Sektor / Lapangan Usaha	1999	2000	2001	2002	2003
1	Pertanian	215.687	217.898	244.722	275.271	296.238
2	Pertambangan dan Penggalian	109.925	175.263	193.541	178.197	191.177
3	Industri Pengolahan	285.874	314.918	372.916	409.666	440.452
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	13.429	16.519	22.170	30.492	39.665
5	Bangunan	67.616	76.573	85.602	93.966	107.119
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	172.835	199.110	235.738	265.535	291.590
7	Pengangkutan dan Komunikasi	55.190	62.306	74.247	92.797	111.728
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	71.220	80.460	94.819	110.158	123.001
9	Jasa-Jasa	104.955	121.871	143.900	154.483	185.723
<b>PDB</b>		1.096.731	1.264.918	1.467.655	1.610.565	1.786.693

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 1995-2004

**LAMPIRAN 2.B**

**PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) RIIL INDONESIA,  
1994-2003**  
(Dalam milyar Rupiah)

No.	Sektor / Lapangan Usaha	1994	1995	1996	1997	1998
1	Pertanian	229.234,15	246.877,72	255.734,90	273.937,64	309.794,39
2	Pertambangan dan Penggalian	116.251,19	127.391,01	132.740,67	150.684,82	235.534,50
3	Industri Pengolahan	309.618,06	347.640,06	392.928,29	456.100,79	419.989,67
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	15.879,72	17.922,53	19.852,92	21.240,48	19.080,09
5	Bangunan	97.203,85	109.189,58	121.038,60	126.594,02	95.136,92
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	221.556,23	239.727,72	250.968,24	270.067,60	285.999,46
7	Pengangkutan dan Komunikasi	94.900,13	97.599,35	100.592,36	104.496,54	92.306,31
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	119.717,18	125.220,02	126.675,06	147.424,98	119.808,06
9	Jasa-Jasa	121.743,34	146.739,73	133.351,27	151.769,63	141.140,32
<b>PDB</b>		1.326.103,86	1.458.307,73	1.533.882,32	1.702.316,50	1.718.789,72
No.	Sektor / Lapangan Usaha	1999	2000	2001	2002	2003
1	Pertanian	306.324,34	283.496,21	282.892,56	289.199,71	296.238,00
2	Pertambangan dan Penggalian	156.118,37	228.025,94	223.728,59	187.213,77	191.177,00
3	Industri Pengolahan	406.005,76	409.724,08	431.081,64	430.395,10	440.452,00
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	19.072,22	21.492,05	25.627,97	32.034,90	39.665,00
5	Bangunan	96.030,02	99.625,31	98.953,79	98.720,68	107.119,00
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	245.464,80	259.052,08	272.507,28	278.971,07	291.590,00
7	Pengangkutan dan Komunikasi	78.382,29	81.063,23	85.827,69	97.492,53	111.728,00
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	101.148,51	104.682,49	109.608,41	115.731,99	123.001,00
9	Jasa-Jasa	149.059,85	158.560,27	166.344,83	162.299,84	185.723,00
<b>PDB</b>		1.557.606,16	1.645.721,65	1.696.572,75	1.692.059,59	1.786.693,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 1995-2004

Keterangan:

Nilai riil didasarkan tahun 2003 sebagai tahun dasar.

**LAMPIRAN 3:**

**INDEKS HARGA KONSUMEN (IHK) PROPINSI KALIMANTAN BARAT  
DAN NASIONAL,  
1993-2003**

Tahun	Propinsi Kalimantan Barat		Nasional	
	IHK	Inflasi <sup>*)</sup>	IHK	Inflasi <sup>*)</sup>
1993	48,88	-	25,57	-
1994	52,60	7,60	28,82	8,48
1995	57,41	9,14	31,55	9,47
1996	61,22	6,65	34,72	10,04
1997	66,64	9,18	36,87	6,20
1998	61,45	-8,07	58,43	58,47
1999	72,85	18,55	70,41	20,50
2000	78,92	8,34	76,86	9,16
2001	87,29	10,60	86,51	12,55
2002	94,80	8,61	95,18	10,03
2003	100,00	5,48	100,00	5,06

Keterangan:

\*) Dinyatakan dalam persen. Rumus:

$$Inflasi_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100$$

**LAMPIRAN 4: HASIL PERHITUNGAN LQ**

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{X_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

KOEFSIEN LQ SEKTOR PERTANIAN PROPINSI KALIMANTAN BARAT, 1994-2003	
$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{2.835}{11.503} \right)}{\left( \frac{229.234}{1.326.104} \right)} = 1,426$	$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{5.922}{22.375} \right)}{\left( \frac{306.324}{1.557.606} \right)} = 1,346$
$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{3.080}{12.436} \right)}{\left( \frac{246.878}{1.458.308} \right)} = 1,463$	$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{5.871}{22.767} \right)}{\left( \frac{283.496}{1.645.722} \right)} = 1,497$
$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{3.347}{13.809} \right)}{\left( \frac{255.735}{1.533.882} \right)} = 1,454$	$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{5.810}{22.298} \right)}{\left( \frac{282.893}{1.696.573} \right)} = 1,563$
$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{3.611}{15.248} \right)}{\left( \frac{273.938}{1.702.317} \right)} = 1,472$	$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{5.916}{22.810} \right)}{\left( \frac{289.200}{1.692.060} \right)} = 1,517$
$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{6.296}{23.817} \right)}{\left( \frac{309.794}{1.718.790} \right)} = 1,467$	$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{5.997}{23.158} \right)}{\left( \frac{296.238}{1.786.693} \right)} = 1,562$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{X_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN  
PROPINSI KALIMANTAN BARAT, 1994-2003**

$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{135}{11.503} \right)}{\left( \frac{116.251}{1.326.104} \right)} = 0,134$	$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{312}{22.375} \right)}{\left( \frac{156.118}{1.557.606} \right)} = 0,139$
$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{170}{12.436} \right)}{\left( \frac{127.391}{1.458.308} \right)} = 0,157$	$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{320}{22.767} \right)}{\left( \frac{228.026}{1.645.722} \right)} = 0,101$
$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{200}{13.809} \right)}{\left( \frac{132.741}{1.533.882} \right)} = 0,167$	$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{309}{22.298} \right)}{\left( \frac{223.729}{1.696.573} \right)} = 0,105$
$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{244}{15.248} \right)}{\left( \frac{150.685}{1.702.317} \right)} = 0,181$	$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{312}{22.810} \right)}{\left( \frac{187.214}{1.692.060} \right)} = 0,124$
$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{374}{23.817} \right)}{\left( \frac{235.535}{1.718.790} \right)} = 0,115$	$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{330}{23.158} \right)}{\left( \frac{191.177}{1.786.693} \right)} = 0,133$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{X_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN PROPINSI  
KALIMANTAN BARAT, 1994-2003**

$$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{2.377}{11.503} \right)}{\left( \frac{309.618}{1.326.104} \right)} = 0,885$$

$$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{5.111}{22.375} \right)}{\left( \frac{406.006}{1.557.606} \right)} = 0,876$$

$$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{2.538}{12.436} \right)}{\left( \frac{347.640}{1.458.308} \right)} = 0,856$$

$$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{5.383}{22.767} \right)}{\left( \frac{409.724}{1.645.722} \right)} = 0,950$$

$$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{2.841}{13.809} \right)}{\left( \frac{392.928}{1.533.882} \right)} = 0,803$$

$$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{5.022}{22.298} \right)}{\left( \frac{431.082}{1.696.573} \right)} = 0,886$$

$$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{3.151}{15.248} \right)}{\left( \frac{456.101}{1.702.317} \right)} = 0,771$$

$$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{5.308}{22.810} \right)}{\left( \frac{430.395}{1.692.060} \right)} = 0,915$$

$$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{5.380}{23.817} \right)}{\left( \frac{419.990}{1.718.790} \right)} = 0,925$$

$$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{5.280}{23.158} \right)}{\left( \frac{440.452}{1.786.693} \right)} = 0,925$$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{X_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM PROPINSI  
KALIMANTAN BARAT, 1994-2003**

$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{83}{11.503} \right)}{\left( \frac{15.880}{1.326.104} \right)} = 0,601$	$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{156}{22.375} \right)}{\left( \frac{19.072}{1.557.606} \right)} = 0,569$
$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{103}{12.436} \right)}{\left( \frac{17.923}{1.458.308} \right)} = 0,674$	$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{181}{22.767} \right)}{\left( \frac{21.492}{1.645.722} \right)} = 0,610$
$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{121}{13.809} \right)}{\left( \frac{19.853}{1.533.882} \right)} = 0,679$	$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{185}{22.298} \right)}{\left( \frac{25.628}{1.696.573} \right)} = 0,550$
$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{150}{15.248} \right)}{\left( \frac{21.240}{1.702.317} \right)} = 0,790$	$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{216}{22.810} \right)}{\left( \frac{32.035}{1.692.060} \right)} = 0,499$
$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{176}{23.817} \right)}{\left( \frac{19.080}{1.718.790} \right)} = 0,667$	$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{232}{23.158} \right)}{\left( \frac{39.665}{1.786.693} \right)} = 0,452$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{x_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$x_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR BANGUNAN PROPINSI KALIMANTAN  
BARAT, 1994-2003**

$$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{667}{11.503} \right)}{\left( \frac{97.204}{1.326.104} \right)} = 0,792$$

$$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{1.275}{22.375} \right)}{\left( \frac{96.030}{1.557.606} \right)} = 0,924$$

$$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{765}{12.436} \right)}{\left( \frac{109.190}{1.458.308} \right)} = 0,821$$

$$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{1.309}{22.767} \right)}{\left( \frac{99.625}{1.645.722} \right)} = 0,949$$

$$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{865}{13.809} \right)}{\left( \frac{121.039}{1.533.882} \right)} = 0,794$$

$$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{1.360}{22.298} \right)}{\left( \frac{98.954}{1.696.573} \right)} = 1,045$$

$$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{902}{15.248} \right)}{\left( \frac{126.594}{1.702.317} \right)} = 0,795$$

$$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{1.348}{22.810} \right)}{\left( \frac{98.721}{1.692.060} \right)} = 1,013$$

$$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{1.429}{23.817} \right)}{\left( \frac{95.137}{1.718.790} \right)} = 1,084$$

$$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{1.464}{23.158} \right)}{\left( \frac{107.119}{1.786.693} \right)} = 1,054$$



Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{x_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$x_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN  
PROPINSI KALIMANTAN BARAT, 1994-2003**

$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{2.376}{11.503} \right)}{\left( \frac{221.556}{1.326.104} \right)} = 1,237$	$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{4.840}{22.375} \right)}{\left( \frac{245.465}{1.557.606} \right)} = 1,373$
$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{2.589}{12.436} \right)}{\left( \frac{239.728}{1.458.308} \right)} = 1,266$	$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{4.841}{22.767} \right)}{\left( \frac{259.052}{1.645.722} \right)} = 1,351$
$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{2.826}{13.809} \right)}{\left( \frac{250.968}{1.533.882} \right)} = 1,251$	$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{4.757}{22.298} \right)}{\left( \frac{272.507}{1.696.573} \right)} = 1,328$
$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{3.179}{15.248} \right)}{\left( \frac{270.068}{1.702.317} \right)} = 1,314$	$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{4.789}{22.810} \right)}{\left( \frac{278.971}{1.692.060} \right)} = 1,274$
$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{5.324}{23.817} \right)}{\left( \frac{285.999}{1.718.790} \right)} = 1,343$	$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{4.819}{23.158} \right)}{\left( \frac{291.590}{1.786.693} \right)} = 1,275$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{x_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$x_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI  
PROPINSI KALIMANTAN BARAT, 1994-2003**

$$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{1.089}{11.503} \right)}{\left( \frac{94.900}{1.326.104} \right)} = 1,323$$

$$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{1.600}{22.375} \right)}{\left( \frac{78.382}{1.557.606} \right)} = 1,421$$

$$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{1.110}{12.436} \right)}{\left( \frac{97.599}{1.458.308} \right)} = 1,333$$

$$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{1.601}{22.767} \right)}{\left( \frac{81.063}{1.645.722} \right)} = 1,427$$

$$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{1.212}{13.809} \right)}{\left( \frac{100.592}{1.533.882} \right)} = 1,338$$

$$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{1.573}{22.298} \right)}{\left( \frac{85.828}{1.696.573} \right)} = 1,395$$

$$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{1.290}{15.248} \right)}{\left( \frac{104.497}{1.702.317} \right)} = 1,379$$

$$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{1.591}{22.810} \right)}{\left( \frac{97.493}{1.692.060} \right)} = 1,210$$

$$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{1.752}{23.817} \right)}{\left( \frac{92.306}{1.718.790} \right)} = 1,370$$

$$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{1.621}{23.158} \right)}{\left( \frac{111.728}{1.786.693} \right)} = 1,120$$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{x_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$x_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA  
PERUSAHAAN PROPINSI KALIMANTAN BARAT, 1994-2003**

$$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{826}{11.503} \right)}{\left( \frac{119.717}{1.326.104} \right)} = 0,795$$

$$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{1.179}{22.375} \right)}{\left( \frac{101.149}{1.557.606} \right)} = 0,812$$

$$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{858}{12.436} \right)}{\left( \frac{125.220}{1.458.308} \right)} = 0,804$$

$$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{1.242}{22.767} \right)}{\left( \frac{104.682}{1.645.722} \right)} = 0,858$$

$$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{918}{13.809} \right)}{\left( \frac{126.675}{1.533.882} \right)} = 0,805$$

$$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{1.242}{22.298} \right)}{\left( \frac{109.608}{1.696.573} \right)} = 0,862$$

$$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{1.080}{15.248} \right)}{\left( \frac{147.425}{1.702.317} \right)} = 0,818$$

$$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{1.250}{22.810} \right)}{\left( \frac{115.732}{1.692.060} \right)} = 0,801$$

$$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{1.218}{23.817} \right)}{\left( \frac{119.808}{1.718.790} \right)} = 0,734$$

$$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{1.286}{23.158} \right)}{\left( \frac{123.001}{1.786.693} \right)} = 1,120$$

Rumus	Keterangan
$LQ_{it} = \frac{\left( \frac{X_{it}}{PDRB_t} \right)}{\left( \frac{X_{it}}{PDB_t} \right)}$	$X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDRB tahun t $X_{it}$ : besarnya sektor i pada PDB tahun t $PDRB_t$ : PDRB di Propinsi Kalbar pada tahun t $PDB_t$ : PDB pada tahun t.

**KOEFISIEN LQ SEKTOR JASA-JASA PROPINSI KALIMANTAN  
BARAT, 1994-2003**

$$LQ_{1994} = \frac{\left( \frac{1.114}{11.503} \right)}{\left( \frac{121.743}{1.326.104} \right)} = 1,055$$

$$LQ_{1999} = \frac{\left( \frac{1.979}{22.375} \right)}{\left( \frac{149.060}{1.557.606} \right)} = 0,924$$

$$LQ_{1995} = \frac{\left( \frac{1.223}{12.436} \right)}{\left( \frac{146.740}{1.458.308} \right)} = 0,978$$

$$LQ_{2000} = \frac{\left( \frac{2.019}{22.767} \right)}{\left( \frac{158.560}{1.645.722} \right)} = 0,921$$

$$LQ_{1996} = \frac{\left( \frac{1.480}{13.809} \right)}{\left( \frac{133.351}{1.533.882} \right)} = 1,233$$

$$LQ_{2001} = \frac{\left( \frac{2.039}{22.298} \right)}{\left( \frac{166.345}{1.696.573} \right)} = 0,933$$

$$LQ_{1997} = \frac{\left( \frac{1.641}{15.248} \right)}{\left( \frac{151.770}{1.702.317} \right)} = 1,207$$

$$LQ_{2002} = \frac{\left( \frac{2.080}{22.810} \right)}{\left( \frac{162.300}{1.692.060} \right)} = 0,951$$

$$LQ_{1998} = \frac{\left( \frac{1.866}{23.817} \right)}{\left( \frac{141.140}{1.718.790} \right)} = 0,954$$

$$LQ_{2003} = \frac{\left( \frac{2.130}{23.158} \right)}{\left( \frac{185.723}{1.786.693} \right)} = 0,885$$

### **LAMPIRAN 5: HASIL PERHITUNGAN DINAMIC LQ (DLQ)**

**Pertumbuhan Sektoral dan Rata-Rata Pertumbuhan Sektoral ( $g_{in}$ ) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Propinsi Kalimantan Barat dan Rata-Rata Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), 1994-2003**  
(Dalam persen)

Sektor / Lapangan Usaha	PDRB ( $g_{in}$ )	PDB ( $G_{in}$ )
Pertanian	10,225	3,068
Pertambangan dan Penggalian	13,778	7,793
Industri Pengolahan	11,179	5,028
Listrik, Gas, dan Air Minum	14,669	12,940
Bangunan	10,627	2,992
Perdagangan	9,535	3,631
Pengangkutan dan Komunikasi	5,008	2,899
Keuangan, Persewaan, dan Jasa		
Perusahaan	5,041	2,131
Jasa-Jasa	8,621	4,407
<b><math>g_n</math> (Propinsi Kalimantan Barat)</b>	<b>10,273</b>	
<b><math>G_n</math></b>		<b>4,294</b>

Keterangan:

- $g_{in}$  = rata-rata laju pertumbuhan sektor i di Propinsi Kalimantan Barat  
 $g_n$  = rata-rata pertumbuhan PDRB di Propinsi Kalimantan Barat  
 $G_i$  = rata-rata laju pertumbuhan sektor i secara nasional  
 $G$  = rata-rata pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

Rumus:

$$DLQ_i = \frac{\left( \frac{1+g_{in}}{1+g_n} \right)}{\left( \frac{1+G_i}{1+G} \right)}$$

$$g_{in} = \frac{g_{i,1994} + g_{i,1995} + g_{i,1995} + \dots + g_{i,2003}}{10}$$

$$g_n = \frac{g_1 + g_2 + g_3 + \dots + g_9}{9}$$

$$G_{in} = \frac{G_{i,1994} + G_{i,1995} + G_{i,1995} + \dots + G_{i,2003}}{10}$$

$$G_n = \frac{G_1 + G_2 + G_3 + \dots + G_9}{9}$$

Keterangan:

1,2,3,...9 = urutan sektor-sektor dalam PDB atau PDRB

**Hasil Perhitungan DLQ Untuk Masing-Masing Sektor di Propinsi Kalimantan Barat, 1994-2003**

Sektor Pertanian	Sektor Perdagangan, Hotel, dan Restoran
$DLQ = \frac{\left( \frac{1+10,225}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+3,068}{1+4,294} \right)} = 1,296$	$DLQ = \frac{\left( \frac{1+9,535}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+3,631}{1+4,294} \right)} = 1,068$
Sektor Pertambangan dan Penggalan	Sektor Pengangkutan dan Komunikasi
$DLQ = \frac{\left( \frac{1+13,778}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+7,793}{1+4,294} \right)} = 0,789$	$DLQ = \frac{\left( \frac{1+5,008}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+2,899}{1+4,294} \right)} = 0,724$
Sektor Industri Pengolahan	Sektor Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan
$DLQ = \frac{\left( \frac{1+11,179}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+5,028}{1+4,294} \right)} = 0,949$	$DLQ = \frac{\left( \frac{1+5,041}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+2,131}{1+4,294} \right)} = 0,906$
Sektor Listrik, Gas, dan Air Minum	Sektor Jasa-Jasa
$DLQ = \frac{\left( \frac{1+14,669}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+12,940}{1+4,294} \right)} = 0,528$	$DLQ = \frac{\left( \frac{1+8,621}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+4,407}{1+4,294} \right)} = 0,836$
Sektor Bangunan	
$DLQ = \frac{\left( \frac{1+10,627}{1+10,273} \right)}{\left( \frac{1+2,992}{1+4,294} \right)} = 1,368$	

**LAMPIRAN 6: HASIL PERHITUNGAN SHIFT-SHARE**

Sektor i	$E_{r,i,t}$	$E_{r,i,t-n}$	$DEr$	$EN_{i,t}$	$EN_{i,t-n}$	DEN
1	5.996,77	2.835,06	3.161,71	296.238,00	229.234,15	67.003,85
2	329,56	135,22	194,34	191.177,00	116.251,19	74.925,81
3	5.279,98	2.376,83	2.903,15	440.452,00	309.618,06	130.833,94
4	232,32	82,76	149,56	39.665,00	15.879,72	23.785,28
5	1.463,92	667,38	796,54	107.119,00	97.203,85	9.915,15
6	4.818,80	2.376,42	2.442,38	291.590,00	221.556,23	70.033,77
7	1.621,19	1.089,04	532,15	111.728,00	94.900,13	16.827,87
8	1.285,66	826,08	459,58	123.001,00	119.717,18	3.283,82
9	2.129,62	1.114,25	1.015,38	185.723,00	121.743,34	63.979,66
Total	23.157,81	11.503,03	11.654,78	1.786.693,00	1.326.103,86	460.589,14

**Keterangan:**

$E_{r,i,t}$  : PDRB Kalimantan Barat pada periode akhir pengamatan (2003)

$E_{r,i,t-n}$  : PDRB Kalimantan Barat pada periode awal pengamatan (1994)

$DEr$  : Pertumbuhan PDRB Propinsi Kalimantan Barat ( $E_{r,t} - E_{r,t-n}$ )

$EN_{i,t}$  : PDB pada periode akhir pengamatan (2003)

$EN_{i,t-n}$  : PDB pada periode awal pengamatan (1994)

$DEN$  : Pertumbuhan PDB ( $EN_t - EN_{t-n}$ ).

$$N_{i,t} = E_{r,i,t-n} \cdot \left( \frac{E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}} \right) - E_{r,i,t-n}$$

$$P_{r,i,t} = \left\{ \left( \frac{E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}} \right) - \left( \frac{E_{N,t}}{E_{N,t-n}} \right) \right\} \times E_{r,i,t-n}$$

$$D_{r,i,t} = \left( \frac{\Delta E_{r,i,t}}{E_{r,i,t-n}} - \frac{\Delta E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}} \right) \times E_{r,i,t-n}$$

$$\Delta E_r = (N_s + P_r + D_r)$$

**1. SEKTOR PERTANIAN**

$$N = 2.835,06 \times \left( \frac{296.238,00}{229.234,15} \right) - 2.835,06 = 4.914,53$$

$$P = \left( \frac{296.238,00}{229.234,15} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 2.835,06 = 1.559,52$$

$$D = \left( \frac{3.161,71}{2.835,06} - \frac{67.003,85}{229.234,15} \right) \times 2.835,06 = 2.333,04$$

$$SS = N + P + D = 4.914,53 + 1.559,52 + 2.333,04 = 8.807,08$$

## 2. SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN

$$N = 135,22 \times \left( \frac{191.177,00}{116.251,19} \right) - 135,22 = 406,74$$

$$P = \left( \frac{191.177,00}{116.251,19} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 135,22 = 122,01$$

$$D = \left( \frac{194,34}{135,22} - \frac{74.925,81}{116.251,19} \right) \times 135,22 = 107,19$$

$$SS = N + P + D = 406,74 + 122,01 + 107,19 = 635,94$$

## 3. SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

$$N = 5.279,98 \times \left( \frac{440.452,00}{309.618,06} \right) - 5.279,98 = 5.134,29$$

$$P = \left( \frac{440.452,00}{309.618,06} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 2.376,83 = 1.617,08$$

$$D = \left( \frac{2.903,15}{2.376,83} - \frac{130.833,94}{309.618,06} \right) \times 2.376,83 = 1.898,78$$

$$SS = N + P + D = 5.134,29 + 1.617,08 + 1.898,78 = 8.650,15$$

## 4. SEKTOR LISTRIK, GAS, DAN AIR MINUM

$$N = 82,76 \times \left( \frac{39.665,00}{15.879,72} \right) - 82,76 = 497,54$$

$$P = \left( \frac{39.665,00}{15.879,72} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 82,76 = 145,30$$

$$D = \left( \frac{149,56}{82,76} - \frac{23.785,28}{15.879,72} \right) \times 82,76 = 25,60$$

$$SS = N + P + D = 497,54 + 145,30 + 25,60 = 668,44$$



## 5. SEKTOR BANGUNAN

$$N = 667,38 \times \left( \frac{107.119,00}{97.203,85} \right) - 667,38 = 945,86$$

$$P = \left( \frac{107.119,00}{97.203,85} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 667,38 = 240,12$$

$$D = \left( \frac{796,54}{667,38} - \frac{9.915,15}{97.203,85} \right) \times 667,38 = 728,46$$

$$SS = N + P + D = 945,86 + 240,12 + 728,46 = 1.914,44$$

## 6. SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL, DAN RESTORAN

$$N = 2.376,42 \times \left( \frac{291.590,00}{221.556,23} \right) - 2.376,42 = 3.965,60$$

$$P = \left( \frac{291.590,00}{221.556,23} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 2.376,42 = 1.363,80$$

$$D = \left( \frac{2.442,38}{2.376,42} - \frac{70.033,77}{221.556,23} \right) \times 2.376,42 = 1.691,19$$

$$SS = N + P + D = 3.965,60 + 1.363,80 + 1.691,19 = 7.020,59$$

## 7. SEKTOR PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI

$$N = 1.089,04 \times \left( \frac{111.728,00}{94.900,13} \right) - 1.089,04 = 819,63$$

$$P = \left( \frac{111.728,00}{94.900,13} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 1.089,04 = 473,85$$

$$D = \left( \frac{532,15}{1.089,04} - \frac{16.827,87}{94.900,13} \right) \times 1.089,04 = 339,04$$

$$SS = N + P + D = 819,63 + 473,85 + 339,04 = 1.632,52$$

### 8. SEKTOR KEUANGAN, PERSEWAAN, DAN JASA PERUSAHAAN

$$N = 826,08 \times \left( \frac{123.001,00}{119.717,18} \right) - 826,08 = 494,85$$

$$P = \left( \frac{123.001,00}{119.717,18} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 826,08 = 235,61$$

$$D = \left( \frac{459,58}{826,08} - \frac{3.283,82}{119.717,18} \right) \times 826,08 = 436,92$$

$$SS = N + P + D = 494,85 + 235,61 + 436,92 = 1.167,38$$

### 9. SEKTOR JASA-JASA

$$N = 1.114,25 \times \left( \frac{185.723,00}{121.743,34} \right) - 1.114,25 = 2.134,56$$

$$P = \left( \frac{185.723,00}{121.743,34} - \frac{1.786.693,00}{1.326.103,86} \right) \times 1.114,25 = 872,81$$

$$D = \left( \frac{1.015,38}{1.114,25} - \frac{63.979,66}{121.743,34} \right) \times 1.114,25 = 429,81$$

$$SS = N + P + D = 2.134,56 + 872,81 + 429,81 = 3.437,17$$